

## PERHITUNGAN TARIF SUMBANGAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN (SPP) PADA YAYASAN BUDI LUHUR SEMARANG

**Lourenzia Devie Pamela Sandy, M.Th.Heni Widyarti**  
Politeknik Negeri Semarang, Jl.Prof Sudarto,SH Tembalang Semarang 50275  
heniwidyarti@yahoo.com

### *Abstract*

*The research is aimed to calculate the contribution rates of education organization on Budi Luhur Institute of Semarang in accordance with consumed costs by the activity level in every school units, they are Fransiskus Junior High School, Antonius Vocational High School, and Santo Michael Senior High School. The calculation method used is Activity Based Costing (ABC) method. This method is the method of cost calculation which traces cost towards activity till to product. Data which processed should be collected firstly through data collecting method such as interview, observation and literature study. Whereas, the writing method used is by description and exposition method. For analyzing data, quantitative and qualitative analysis are used. Rate resulted from the ABC method is Rp 173.997 for Fransiskus Junior High School, Rp 155.457 for Antonius Vocational High School, and Rp 289.705 for Santo Michael Senior High School. The result then compared with option rate of education organization contribution which decided by Budi Luhur Institute of Semarang.*

**Keywords :** *Activity Based Costing, Contribution Rates of Education Organization, Option Rate*

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung tarif Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) pada Yayasan Budi Luhur Semarang berdasarkan biaya yang dikonsumsi dengan tingkat aktivitas di masing – masing unit sekolah yaitu SMP Fransiskus, SMK Antonius dan SMA Santo Michael. Metode perhitungan yang digunakan adalah metode *Activity Based Costing (ABC)*. Metode ini merupakan metode perhitungan Harga Pokok yang menelusuri biaya ke aktivitas kemudian ke produk. Data – data yang akan diolah harus dikumpulkan terlebih dahulu melalui metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan studi pustaka. Sedangkan metode penulisan adalah dengan deskripsi dan eksposisi. Untuk metode analisis data digunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Tarif yang dihasilkan dari metode *ABC* adalah Rp 173.997 untuk SMP Fransiskus, Rp 155.457 untuk SMK Antonius dan Rp 289.705 untuk SMA Santo Michael. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan tarif opsi Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan yang ditentukan oleh Yayasan Budi Luhur Semarang.

**Kata Kunci :** *Activity Based Costing, Tarif Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan dan Tarif opsi*

## PENDAHULUAN

Untuk kelangsungan penyelenggaraan pendidikan dibutuhkan suatu kontribusi dari peserta didik berupa tarif yang dibayarkan secara rutin, baik setiap bulan atau setiap semester. Tarif yang terdapat dalam sektor jasa pendidikan disebut dengan Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP). Dana yang diperoleh dari iuran peserta didik ini akan dialokasikan untuk mendanai berbagai kebutuhan belajar mengajar, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan lancar dan optimal.

Penentuan tarif Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) dapat dihitung dengan metode *Activity Based Costing (ABC)* yaitu metode *costing* yang dirancang untuk menyediakan informasi biaya bagi manajer untuk keputusan strategik dan keputusan lainnya yang mungkin akan mempengaruhi kapasitas dan juga biaya tetap. Metode *Activity Based Costing (ABC)* juga digunakan sebagai elemen *activity - based management*, yaitu pendekatan manajemen yang fokus pada aktivitas. Metode *Activity Based Costing (ABC)* adalah metode yang berfokus pada aktivitas – aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan produk atau jasa. Metode ini memiliki maksud bahwa untuk menghasilkan produk atau jasa diperlukan aktivitas dan untuk melaksanakan aktivitas dibutuhkan biaya.

Pada awalnya metode ini hanya digunakan dalam perusahaan manufaktur untuk menentukan harga pokok produk, namun dalam perkembangannya metode *Activity Based Costing (ABC)* mulai diterapkan pada perusahaan dagang atau jasa, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa metode *Activity Based Costing (ABC)* dapat diterapkan dalam menghitung tarif Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP).

Yayasan Budi Luhur Semarang yang beralamat di Jalan Teuku Umar No.16 Semarang memiliki 3 unit sekolah yaitu SMP Fransiskus, SMK Antonius dan SMA Santo Michael, masing – masing unit sekolah terdapat opsi - opsi tarif Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP). Tujuan dari kebijakan ini adalah supaya wali murid dapat memilih tarif yang sesuai dengan kemampuan ekonomi. Tarif opsi SPP akan disilangkan dengan tarif Sumbangan Dana Persiapan Pembangunan (SDPP) sehingga apabila opsi yang dipilih adalah tarif SPP dengan nominal yang paling kecil maka akan dikenakan tarif SDPP dengan nominal yang paling besar, begitupun sebaliknya apabila yang dipilih oleh wali murid adalah tarif SPP paling besar maka akan dikenakan SDPP dengan nominal paling kecil.

Sebagai Yayasan Swasta, Yayasan Budi Luhur Semarang menetapkan kebijakan perihal pengenaan SPP bagi calon siswa yakni tarif SPP yang bervariasi yang terdiri atas opsi – opsi yang berlaku bagi seluruh unit sekolah yaitu SMP Fransiskus, SMK Antonius dan SMA Santo Michael. Tarif SPP akan disilangkan dengan tarif Sumbangan Dana Persiapan Pembangunan (SDPP). Jadi apabila calon siswa atau wali siswa memilih tarif SPP dengan tarif terendah maka konsekuensinya akan dikenakan tarif SDPP yang tertinggi, begitupun sebaliknya apabila memilih tarif SPP dengan nilai tertinggi maka akan dikenakan tarif SDPP yang terendah. Opsi – opsi mengenai tarif SPP dan SDPP akan mengalami perubahan tiap Tahun Ajaran.

Dengan menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC)*, maka akan menghasilkan tarif Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) yang baru sehingga pihak Yayasan Budi Luhur Semarang akan mendapatkan satu opsi lagi yang

sekiranya dapat dipertimbangkan untuk menjadi referensi dalam penentuan tarif Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) untuk Tahun Ajaran yang akan datang.

Untuk menunjang kegiatan belajar dan sebagai bentuk kontribusi peserta didik, maka terdapat suatu kewajiban dalam bentuk tarif yang disebut dengan Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP). SPP merupakan iuran rutin sekolah yang mana pembayarannya dilakukan setiap sebulan sekali atau dapat pula dibayarkan setiap semester. Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) merupakan salah satu bentuk kewajiban setiap siswa yang masih aktif disekolah tersebut. Dana iuran tersebut akan dialokasikan oleh sekolah yang bersangkutan untuk membiayai berbagai keperluan atau kebutuhan sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain sebagai berikut:

- a. Apa saja aktivitas dan biaya yang berhubungan dengan penentuan tarif Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) di unit – unit sekolah Yayasan Budi Luhur Semarang?
- b. Bagaimanakah menghitung tarif Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) dengan menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC)* di unit – unit sekolah Yayasan Budi Luhur Semarang?

## METODE

Garrison dan Noreen (2000:342) menyatakan bahwa: *Activity Based Costing (ABC)* adalah metode *costing* yang dirancang untuk menyediakan informasi biaya bagi manajer untuk keputusan strategik dan keputusan lainnya yang mungkin akan mempengaruhi kapasitas dan juga

biaya tetap. Metode *Activity Based Costing (ABC)* juga digunakan sebagai elemen *activity - based management*, yaitu pendekatan manajemen yang fokus pada aktivitas. Sedangkan Mulyadi (1993) mengungkapkan bahwa *Activity Based Costing (ABC)* adalah metode penentuan HPP yang ditujukan untuk menyajikan informasi bagi manajemen dengan mengukur secara cermat konsumsi sumber daya alam setiap aktivitas yang digunakan untuk menghasilkan produk.

Menurut Blocher, dkk (2011) ada beberapa istilah penting dalam perhitungan biaya berdasarkan aktivitas, antara lain:

- a. Aktivitas (*activity*) adalah tugas atau tindakan spesifik dari pekerjaan yang dilakukan.
- b. Sumber daya (*resource*) merupakan elemen ekonomis yang diutuhkan atau dikonsumsi dalam melaksanakan aktivitas.
- c. Penggerak biaya untuk konsumsi sumber daya (*resource consumption cost driver*) merupakan ukuran jumlah sumber daya yang dikonsumsi oleh suatu aktivitas.
- d. Penggerak biaya untuk konsumsi aktivitas (*activity consumption cost driver*) adalah mengukur jumlah aktivitas yang dilakukan untuk suatu objek biaya.

Menurut Masiyah (2009), kalkulasi *Activity Based Costing (ABC)* terdapat dua tahap :

Tahap Pertama adalah melacak biaya berbagai aktivitas. Pada tahap ini terdapat beberapa prosedur yaitu sebagai berikut:

- a. Penggolongan berbagai aktivitas  
Dalam menggolongkan berbagai aktivitas terdapat empat kategori yaitu:
  - 1) Aktivitas tingkat unit (*unit level activities*) adalah aktivitas yang tiap kali satu unit produk diproduksi yang besarnya aktivitas ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang diproduksi atau

- dilakukan ketika suatu unit produksi.
- 2) Aktivitas tingkat batch (*batch level activities*) adalah aktivitas yang dikerjakan tiap kali satu *batch* produk diproduksi, besar kecilnya aktivitas ini dipengaruhi oleh jumlah *batch* produk yang diproduksi.
  - 3) Aktivitas tingkat produk (*product level activities*) adalah aktivitas yang dilakukan karena diperlukan untuk mendukung berbagai produk yang diproduksi oleh perusahaan.
  - 4) Aktivitas tingkat fasilitas (*facility level activity*) adalah aktivitas yang menopang proses produksi secara umum. Namun banyak sedikinya aktivitas ini tidak berhubungan dengan volume yang diproduksi.
- b. Menghubungkan berbagai biaya dengan setiap kelompok aktivitas.
- c. Menentukan kelompok – kelompok biaya (*cost pool*) yang homogen.  
 Dalam langkah ini berbagai biaya *overhead* tersebut diklasifikasikan menjadi kelompok – kelompok yang homogen dimana masing – masing kelompok terdiri dari biaya – biaya yang tergantung pada satu faktor pemicu biaya (*cost driver*). *Cost driver* adalah faktor – faktor penyebab terjadinya *overhead*.
- d. Penentuan tarif kelompok (*pool rate*)  
 Langkah ini menentukan *pool rate* yang dihitung dengan cara membandingkan (membagi) total biaya *overhead* untuk kelompok aktivitas tertentu dengan dasar pengukuran aktivitas tertentu (*cost driver*).

Tahap kedua yaitu biaya – biaya aktivitas dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi atau permintaan aktivitas oleh masing –

masing produk. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Metode analisis kuantitatif adalah teknik menganalisa data yang berupa angka atau statistik. Metode analisa kuantitatif antara lain yaitu dengan statistik deskriptif. Termasuk dalam statistik deskriptif adalah menyajikan data dalam bentuk tabel. Data – data kuantitatif yang diperoleh dari Yayasan Budi Luhur akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Metode analisis kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Yayasan Budi Luhur, didirikan oleh beberapa orang awam di Paroki Karangpanas, Semarang Selatan. Para pendirinya adalah orang – orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Dengan sisa – sisa tenaganya mereka rela bekerja demi kepentingan peserta didik, sekalipun harus dilakukan pada sore hari. Didirikannya Yayasan Budi Luhur terdorong oleh semangat ikut mengembangkan dunia pendidikan di Tanah Air Indonesia agar semakin banyak anak – anak bangsa yang mengenyam pendidikan sekolah. Disamping itu juga terdorong oleh ‘iman’ para pendirinya bahwa talenta yang dianugerahkan Tuhan dibidang pendidikan wajib dikembangkan.

Faktor pendukung lainnya bahwa para pendiri yayasan adalah orang – orang yang bergerak dalam dunia organisasi sosial, budaya dan politik. Maka dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan dan atas bimbingan – Nya, pada tanggal 20 Oktober 1966 berdirilah Yayasan Budi Luhur, di Jalan Teuku Umar 16 Semarang, di daerah Paroki Karangpanas Gereja Hati Kudus Yesus, Semarang Selatan.

**Perhitungan Tarif Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) dengan Metode *Activity Based Costing (ABC)***

**Elemen Biaya.** Di dalam perhitungan tarif SPP untuk masing – masing unit sekolah di Yayasan Budi Luhur

Semarang diperlukan data – data berupa biaya – biaya langsung yang terdiri dari elemen – elemen biaya. Berikut ini adalah daftar elemen biaya yang terjadi selama Tahun Ajaran 2011/2012 di Yayasan Budi Luhur Semarang, dalam tabel 1.

**Tabel 1**  
**Daftar Elemen Biaya**

<b>Biaya Elemen</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Biaya Gaji dan Honor	1.355.989.320
Biaya Kesiswaan	543.368.780
Biaya Administrasi	98.960.900
Biaya Listrik	31.050.460
Biaya Air	12.420.184
Biaya Telepon	18.630.276
Biaya Perjalanan Dinas	22.359.327
Biaya Kesejahteraan	71.699.760
Biaya Yayasan Dana Pensiun (Yadapen)	23.040.302
Biaya Pemeliharaan Gedung	70.917.832
Biaya Pemeliharaan Alat – alat dan Komputer	19.157.150
Biaya Bunga	9.019.235
Biaya Penyusutan Gedung	45.350.250
Biaya Penyusutan Bukan Gedung	49.214.740
<b>Jumlah</b>	<b>2.371.178.516</b>

Sumber : Yayasan Budi Luhur Semarang, Tahun 2013

**Perhitungan Tarif SPP**

Terdapat dua tahap yang harus ditempuh dalam penggunaan metode *Activity Based Costing (ABC)* untuk menghitung tarif Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) antara lain sebagai berikut :

**A. Tahap Pertama**

**1. Penggolongan ke berbagai aktivitas**

Elemen – elemen biaya tersebut diatas akan digolongkan ke berbagai level aktivitas antara lain aktivitas level unit, level produk dan level fasilitas. Berikut ini adalah table-2 penggolongan biaya ke berbagai level aktivitas Tahun Ajaran 2011/2012.

**Tabel 2**  
**Penggolongan Biaya**

No	Elemen Biaya	Level Aktivitas
1	Biaya Gaji dan Honor	Level Unit
2	Biaya Kesiswaan	Level Unit
3	Biaya Administrasi	Level Unit
4	Biaya Listrik	Level Unit
5	Biaya Air	Level Unit
6	Biaya Telepon	Level Unit
7	Biaya Perjalanan Dinas	Level Produk
8	Biaya Kesejahteraan	Level Fasilitas
9	Biaya Yayasan Dana Pensiun (Yadapen)	Level Fasilitas
10	Biaya Pemeliharaan Gedung	Level Fasilitas
12	Biaya Pemeliharaan Alat – alat dan Komputer	Level Fasilitas
12	Biaya Bunga	Level Fasilitas
13	Biaya Penyusutan Gedung	Level Fasilitas
14	Biaya Penyusutan Bukan Gedung	Level Fasilitas

Sumber : Data Sekunder yang Telah Diolah Kembali, Tahun 2013

## 2. Menghubungkan berbagai biaya dengan setiap kelompok aktivitas

Berikut adalah tabel-3 besarnya biaya yang terjadi .

**Tabel 3**  
**Biaya Aktual dalam Kelompok Aktivitas**

No	Biaya Aktual dalam Kelompok Aktivitas	Jumlah Biaya (Rp)
1	Aktivitas Level Unit	
	a. Biaya Gaji dan Honor	1.355.989.320
	b. Biaya Kesiswaan	543.368.780
	c. Biaya Administrasi	98.960.900
	d. Biaya Listrik	31.050.460
	e. Biaya Air	12.420.184
	f. Biaya Telepon	18.630.276
2	Aktivitas Level Produk	
	a. Biaya Perjalanan Dinas	22.359.327
3	Aktivitas Level Fasilitas	
	a. Biaya Kesejahteraan	71.699.760
	b. Biaya Yayasan Dana Pensiun (Yadapen)	23.040.302
	c. Biaya Pemeliharaan Gedung	70.917.832
	d. Biaya Pemeliharaan Alat – alat dan Komputer	19.157.150
	e. Biaya Bunga	9.019.235
	f. Biaya Penyusutan Gedung	45.350.250
	g. Biaya Penyusutan Bukan Gedung	49.214.740
	<b>Jumlah</b>	<b>2.371.178.516</b>

Sumber : Data Sekunder yang Telah Diolah Kembali, Tahun 2013

### 3. Menentukan kelompok biaya (*cost pool*) yang homogeny

Berikut adalah tabel4 kelompok biaya homogen, *cost driver* dan *cost pool*

**Tabel 4**  
**Kelompok Biaya Homogen**

Kelompok Biaya Homogen	<i>Cost Driver</i>	<i>Cost Pool</i> (Rp)
• <u>Aktivitas Level Unit</u>		
<i>Pool 1</i>		
Biaya Gaji dan Honor	Jumlah Kelas	1.355.989.320
Jumlah <i>Cost Pool 1</i> Aktivitas Level Unit		1.355.989.320
<i>Pool 2</i>		
a. Biaya Kesiswaan	Jumlah Siswa	543.368.780
b. Biaya Administrasi	Jumlah Siswa	98.960.900
Jumlah <i>Cost Pool 2</i> Aktivitas Level Unit		642.329.680
<i>Pool 3</i>		
Biaya Listrik	Kwh Terpakai	31.050.460
Jumlah <i>Cost Pool 3</i> Aktivitas Level Unit		31.050.460
<i>Pool 4</i>		
Biaya Air	Volume Air Terpakai	12.420.184
Jumlah <i>Cost Pool 4</i> Aktivitas Level Unit		12.420.184
<i>Pool 5</i>		
Biaya Telepon	Menit Terpakai	18.630.276
Jumlah <i>Cost Pool 5</i> Aktivitas Level Unit		18.630.276
• <u>Aktivitas Level Produk</u>		
<i>Pool 2</i>		
Perjalanan Dinas	Jumlah Siswa	22.359.327
Jumlah <i>Cost Pool 2</i> Level Produk		22.359.327
• <u>Aktivitas Level Fasilitas</u>		
<i>Pool 2</i>		
a. Biaya Kesejahteraan		
b. Biaya Pemeliharaan Alat – alat dan Komputer	Jumlah Siswa	71.699.760
c. Biaya Bunga	Jumlah Siswa	19.157.150
d. Biaya Penyusutan Bukan Gedung	Jumlah Siswa	9.019.235
Jumlah Siswa		49.214.740
Jumlah <i>Cost Pool 2</i> Level Fasilitas		149.090.885
<i>Pool 6</i>		
Biaya Yayasan Dana Pensiun (Yadapen)	Jumlah Guru dan Karyawan Tetap	23.040.302
Jumlah <i>Cost Pool 6</i> Level Fasilitas		23.040.302
<i>Pool 7</i>		
a. Biaya Pemeliharaan Gedung	Jumlah Luas Lantai	70.917.832
b. Biaya Penyusutan Gedung	Jumlah Luas Lantai	45.350.250
Jumlah <i>Cost Pool 7</i> Level Fasilitas		116.268.082
Total <i>Cost Pool</i>		2.371.178.516

Sumber : Data Sekunder yang Telah Diolah Kembali, Tahun 2013

#### 4. Penentuan Tarif Kelompok (*pool rate*)

Cara menghitung tarif kelompok atau disebut *pool rate* adalah dengan cara membagi biaya aktual

selama Tahun Ajaran 2011 / 2012 dengan jumlah *cost driver*. Berikut adalah Tabel4 Tarif *Pool* per *Cost Driver*.

**Tabel 4**  
**Tarif Pool per Cost Driver**

<i>Cost Pool</i>	Total <i>Cost Pool</i> (Rp)	<i>Cost Driver</i>			Tarif <i>Pool</i> per <i>Cost Driver</i> (Rp)
		Dasar Pembebanan	Jumlah	Satuan	
1	1.355.989.320	Jumlah Kelas	40	unit	33.899.733
	642.329.680				
	22.359.327				
2	149.090.885	Jumlah Siswa	935	org	870.353*
	813.779.892				
3	31.050.460	Kwh Terpakai	40.112	kwh	774*
4	12.420.184	Volume Air Terpakai	1.579	m <sup>3</sup>	7.866*
5	18.630.276	Menit Terpakai	7.866	menit	2.368*
6	23.040.302	Jumlah Guru dan Karyawan Tetap	56	Org	411.434*
	70.917.832				
7	45.350.250	Luas Lantai	4.823	m <sup>2</sup>	24.107*
	116.268.082				

Sumber : Data Sekunder yang Telah Diolah Kembali, Tahun 2013

Keterangan : \* Hasil Pembulatan

#### B.Tahap Kedua

Setelah tahap pertama telah ditempuh maka dilanjutkan dengan prosedur tahap kedua yaitu

pembebanan biaya yang dibebankan ke objek biaya atau elemen biaya berdasarkan *cost driver* yang dapat dirumuskan :

$$\text{Biaya Dibebankan} = \text{Tarif Pool} \times \text{Jumlah Cost Driver yang digunakan}$$

Perhitungan pembebanan biaya akan diperhitungkan berdasarkan unit sekolah Tahun Ajaran

2011/2012. Berikut adalah perhitungannya dalam tabel 5-7.

*“Sekolah adalah tempat pendidikan anak bangsa. Melalui sekolah diharapkan anak-anak bangsa mampu menghadapi masa depan dengan gagah. Alangkah indahnya biaya sekolah dapat dijangkau, sehingga tak ada lagi anak-anak jalanan yang tidak sekolah”*

**Tabel 5**  
**SMP Fransiskus Semarang**

<b>Elemen Biaya</b>	<b>Dasar Pembebanan</b>	<b>Cost Driver</b>	<b>Tarif Pool (Rp)</b>	<b>Biaya Dibebankan (Rp)</b>
Biaya Gaji dan Honor	Jumlah Kelas	13	33.899.733	440.696.529
Biaya Kesiswaan	Jumlah Siswa	333	581.143	193.520.646
Biaya Administrasi	Jumlah Siswa	333	105.841	35.244.898
Biaya Listrik	Kwh Terpakai	16.045	774	12.420.339
Biaya Air	Volume Air Terpakai	632	7.866	4.971.220
Biaya Telepon	Menit Terpakai	3.146	2.368	7.451.163
Biaya Perjalanan Dinas	Jumlah Siswa	333	23.914	7.963.268
Biaya Kesejahteraan	Jumlah Siswa	333	76.684	25.535.850
Biaya Yayasan Dana Pensiun (Yadapen)	Jumlah Guru dan Karyawan Tetap	14	411.434	5.760.076
Biaya Pemeliharaan Gedung	Luas Lantai	1.413	14.704	20.776.881
Biaya Pemeliharaan Alat – alat dan Komputer	Jumlah Siswa	333	20.489	6.822.814
Biaya Bunga	Jumlah Siswa	333	9.646	3.212.199
Biaya Penyusutan Gedung	Luas Lantai	1.413	9.403	13.286.316
Biaya Penyusutan Bukan Gedung	Jumlah Siswa	333	52.636	17.527.817
<b>Total Biaya Dibebankan</b>				<b>795.190.016</b>

Sumber : Data Sekunder yang Telah Diolah Kembali, Tahun 2103

**Tabel 6**  
**SMK Antonius Semarang**

<b>Elemen Biaya</b>	<b>Dasar Pembebanan</b>	<b>Cost Driver</b>	<b>Tarif Pool (Rp)</b>	<b>Biaya Dibebankan (Rp)</b>
Biaya Gaji dan Honor	Jumlah Kelas	19	33.899.733	644.094.927
Biaya Kesiswaan	Jumlah Siswa	492	581.143	285.922.395
Biaya Administrasi	Jumlah Siswa	492	105.841	52.073.543
Biaya Listrik	Kwh Terpakai	20.056	774	15.525.230
Biaya Air	Volume Air Terpakai	790	7.866	6.214.025
Biaya Telepon	Menit Terpakai	3.933	2.368	9.315.138
Biaya Perjalanan Dinas	Jumlah Siswa	492	23.914	11.765.550
Biaya Kesejahteraan	Jumlah Siswa	492	76.684	37.728.644
Biaya Yayasan Dana Pensiun (Yadapen)	Jumlah Guru dan Karyawan Tetap	24	411.434	9.874.415
Biaya Pemeliharaan Gedung	Luas Lantai	1.690	14.704	24.849.914
Biaya Pemeliharaan Alat – alat dan Komputer	Jumlah Siswa	492	20.489	10.080.554

Perhitungan Tarif Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) pada Yayasan Budi Luhur Semarang

Biaya Bunga	Jumlah Siswa	492	9.646	4.745.950
Biaya Penyusutan Gedung	Luas Lantai	1.690	9.403	15.890.923
Biaya Penyusutan Bukan Gedung	Jumlah Siswa	492	52.636	25.896.954
Total Biaya Dibebankan				<b>1.153.978.162</b>

Sumber : Data Sekunder yang Telah Diolah Kembali, Tahun 2013

**Tabel 7**  
**SMA Santo Michael Semarang**

<b>Elemen Biaya</b>	<b>Dasar Pembebanan</b>	<b>Cost Driver</b>	<b>Tarif Pool (Rp)</b>	<b>Biaya Dibebankan (Rp)</b>
Biaya Gaji dan Honor	Jumlah Kelas	8	33.899.733	271.197.864
Biaya Kesiswaan	Jumlah Siswa	110	581.143	63.925.739
Biaya Administrasi	Jumlah Siswa	110	105.841	11.642.459
Biaya Listrik	Kwh Terpakai	4.011	774	3.104.891
Biaya Air	Volume Air Terpakai	157	7.866	1.234.939
Biaya Telepon	Menit Terpakai	787	2.368	1.863.975
Biaya Perjalanan Dinas	Jumlah Siswa	110	23.914	2.630.509
Biaya Kesejahteraan	Jumlah Siswa	110	76.684	8.435.266
Biaya Yayasan Dana Pensiun (Yadapen)	Jumlah Guru dan Karyawan Tetap	18	411.434	7.405.811
Biaya Pemeliharaan Gedung	Luas Lantai	1.720	14.704	25.291.037
Biaya Pemeliharaan Alat – alat dan Komputer	Jumlah Siswa	110	20.489	2.253.782
Biaya Bunga	Jumlah Siswa	110	9.646	1.061.086
Biaya Penyusutan Gedung	Luas Lantai	1.720	9.403	16.173.011
Biaya Penyusutan Bukan Gedung	Jumlah Siswa	110	52.636	5.789.969
Total Biaya Dibebankan				<b>422.010.338</b>

Sumber : Data Sekunder yang Telah Diolah Kembali, Tahun 2013

Berdasarkan tabel pembebanan biaya, maka dapat disimpulkan bahwa biaya yang dibebankan pada

masing – masing unit sekolah adalah sebagai berikut :

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Biaya Dibebankan</b>
SMP Fransiskus	Rp 795.190.016
SMK Antonius	Rp 1.153.978.162
SMA Santo Michael	Rp 422.010.338
Total	<b>Rp 2.371.178.516</b>

Sumber : Data Sekunder yang Telah Diolah Kembali, Tahun 2013

**Perhitungan Harga Pokok SPP**  
Perhitungan tarif Sumbangan  
Penyelenggaraan Pendidikan (SPP)

pada unit – unit sekolah di Yayasan Budi Luhur Semarang Tahun Ajaran 2011 / 2012 dapat dihitung sebagai berikut dalam tabel 8.

**Tabel 8**  
**Perhitungan SPP Yayasan Budi Luhur Semarang Tahun Ajaran 2011 / 2012**

Nama Sekolah	Total Biaya Dibebankan (a)	Jml Siswa (b)	Jml Bulan (c)	Tarif SPP per Bulan (d) = (a) : (b) : (c)
SMP Fransiskus	Rp 795.190.016	333	12	Rp 198.997
SMK Antonius	Rp 1.153.978.162	492	12	Rp 195.457
SMA Santo Michael	Rp 422.010.338	110	12	Rp 319.705

Sumber : Data Sekunder yang Telah Diolah Kembali, Tahun 2013

Tarif SPP yang sudah dihitung di dalamnya sudah termasuk biaya praktik dan test. Yayasan Budi Luhur Semarang mengenakan tarif praktik dan test untuk SMP Fransiskus sebesar Rp 25.000, SMK

Antonius sebesar Rp 40.000, dan SMA Santo Michael sebesar Rp 30.000 sehingga dapat dihitung tarif / harga pokok SPP masing – masing sekolah Tahun Ajaran 2011 / 2012 sebagai berikut tabel 9.

**Tabel 9**  
**Tarif Pokok SPP Yayasan Budi Luhur Semarang Tahun Ajaran 2011 / 2012**

Nama Sekolah	Tarif Awal	Biaya Praktik dan Test	Tarif Pokok
SMP Fransiskus	Rp 198.997	Rp 25.000	Rp 173.997
SMK Antonius	Rp 195.457	Rp 40.000	Rp 155.457
SMA Santo Michael	Rp 319.705	Rp 30.000	Rp 289.705

Sumber : Data Sekunder yang Telah Diolah Kembali, Tahun 2013

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain: (a) Biaya – biaya berdasarkan aktivitas pada Yayasan Budi Luhur Semarang antara lain biaya yang termasuk dalam aktivitas level unit terdiri dari biaya gaji dan honor, biaya kesiswaan, biaya administrasi, biaya listrik, biaya air dan biaya telepon. Biaya yang termasuk dalam aktivitas level produk yaitu biaya perjalanan dinas. Sedangkan biaya yang termasuk dalam aktivitas level fasilitas terdiri dari biaya kesejahteraan, biaya Yadapen (Yayasan Dana Pensiun),

biaya pemeliharaan gedung, biaya pemeliharaan alat – alat kantor dan komputer, biaya bunga, biaya penyusutan gedung serta biaya penyusutan bukan gedung; (b) Hasil perhitungan tarif Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) berdasarkan metode *Activity Based Costing (ABC)* adalah untuk SMP Fransiskus sebesar Rp 173.997, untuk SMK Antonius sebesar Rp 155.457 sedangkan untuk SMA Santo Michael sebesar Rp 289.705.

Perhitungan Tarif Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) pada Yayasan Budi Luhur Semarang

**DAFTAR PUSTAKA**

Blocher., et al, (2000), *Manajemen Biaya*, Salemba Empat, Jakarta

-----,(2011), *Manajemen Biaya*, Salemba Empat, Jakarta

Bustami, Bastian dan Nurlela, (2006), *Akuntansi Biaya*, Graha Ilmu, Yogyakarta

Garrison, Ray H. dan Eric W. Noreen, (2000), *Akuntansi Manajerial*, Salemba Empat, Jakarta

Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen, (2004), *Management Accounting*. Salemba Empat, Jakarta

Keraf, Gorys, (2004), *Komposisi*, Nusa Indah, Ende

Masiyah, Kholmi Yuningsih, (2009), *Akuntansi Biaya*, UMM Press, Malang

Mulyadi, (2007), *Activity – Based Cost System*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta

-----.(1993), *Peranan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan Cost of Goods Manufactured. Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 2 : 4

Purhantara, Wahyu, (2010), *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Graha Ilmu, Yogyakarta

Yayasan Budi Luhur Semarang, (2013)